



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Juli 2023

Halaman: 8



JADI KAWASAN WISATA: Pj Wali Kota Jogja Singgih Rahardja didampingi Sekda Aman Yuridiadidjaya dan Kadinas Kebudayaan Kota Jogja Yeti Martanti saat membuka Kotabaru Heritage Festival. Foto bawah, suasana Jogja Historical Orchestra mengusung tema Jogja Kembali di kawasan Kotabaru.

Pintu Masuk Hadirkan Pengalaman Wisata Baru

Kotabaru Heritage Festival Digelar 6-9 Juli

JOGIA - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja sukses menggelar Jogja Historical Orchestra mengusung tema *Jogia Kembali* di Babon Aniem Kotabaru (6/7). Kegiatan ini mengolaborasi musik orchestra gamelan dengan tarian kolosal dalam satu kemasan pertunjukan, didukung tampilan visual grafis LED.

Pentas digelar dalam rangka memperingati peristiwa bersejarah Jogja Kembali, sekaligus mengawali rangkaian acara Kotabaru Heritage Festival yang digelar 6-9 Juli 2023 di kawasan Kotabaru. Acara dibuka Pj Wali Kota Jogja Singgih Rahardja ditandai dengan pemukulan keptongan, didampingi Sekda Aman Yuridiadidjaya dan Kadinas Kebudayaan Kota Jogja



Yeti Martanti.

Dalam acara ini turut di-launching logo Kotabaru Heritage Festival oleh Singgih. "Kotabaru sebagai sebuah kawasan wisata di Jogjakarta dengan mengusung ciri utama *heritage, garden city, premium*, ini harus dikenalkan kepada masyarakat melalui aktivitas kegiatan di

kawasan ini," ujarnya.

Singgih menambahkan, Kotabaru Heritage Festival merupakan salah satu pintu masuk yang diharapkan dapat menghadirkan pengalaman wisata baru. Di mana pengunjung tidak hanya memperoleh pengalaman *what to see*, tetapi juga *what to eat, what to buy*, dan *what to do*.

Hal ini pun sejalan dengan yang diungkapkan Yeti Martanti. Yeti menyatakan, Jogja Historical Orchestra merupakan sarana untuk mengenalkan Kotabaru sebagai sebuah kawasan bersejarah yang sarat akan memori perjuangan bangsa Indonesia, khususnya di masa revolusi.

"Kawasan yang dulu jadi penyangga dalam perjuangan kemerdekaan karena digunakan sebagai markas tantara dan gudang senjata. Oleh karena itu, Jogja Historical Orchestra digelar di Babon Aniem yang menjadi representasi kawasan ini," tambah Yeti.

Tak hanya penampilan musik dan tari, dalam acara ini juga menyuguhkan penampilan *live action* melukis Babon Aniem oleh seniman perupa Astuti Kusuma selama berlangsungnya acara.

Antusiasme terhadap pertunjukan ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang turut menyaksikan malam hari. Hal ini nampak dari beberapa penonton yang sayup-sayup ikut bersenandung ketika alunan lagu perjuangan dinyanyikan dengan iringan musik orchestra. (crl/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005